

Penerapan Akad Ijarah Dalam Usaha Sound System Tayo Audio Tn. Haikal

Rohmatul Mawaddah¹⁾, Muhammad Syarofi²⁾, Afzol Husain³⁾

¹Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong Jember
E-mail: 2244290241@inaifas.ac.id

²Universitas Al Falah As Sunniyah Kencong Jember
E-mail: syarofy94@gmail.com

³University of Technology, Malaysia
E-mail: ahusain@swinburne.edu.my

Artikel disubmit: 1 Juni 2025 artikel direvisi: 14 Juni 2025 artikel diterima: 30 Juni 2025

Abstrak

Akad ijarah pada usaha sound system Tayo Audio turut memperkaya interaksi antar individu. Pelanggan yang menyewa peralatan sound system seringkali memiliki tujuan yang berbeda-beda, mulai dari acara pernikahan, khitanan, hadrah, hingga kegiatan reuni. Akad ijarah, yang berarti perjanjian sewa menyewa, memungkinkan pelaku usaha sound system untuk memberikan layanan berupa penyediaan alat dan jasa instalasi kepada pengguna tanpa harus menjual asetnya. Tayo Audio dapat secara berkala memperbarui peralatannya dengan teknologi terbaru, sehingga pelanggan selalu mendapatkan pengalaman suara yang terbaik. Tujuan penelitian tentang penerapan akad ijarah pada usaha sound system tayo audio adalah untuk memahami praktik sewa menyewa berdasarkan hukum ekonomi syariah, serta menganalisis kesesuaian mekanisme yang diterapkan di lapangan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian bahwa Sound System Tayo Audio sudah menerapkan akad ijarah dalam memberikan pelayanan sewa-menyewa kepada masyarakat. Penerapan akad ijarah dalam bisnis sound system Tayo Audio telah membawa dampak positif. Model sewa-menyewa ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan kepastian hukum bagi kedua belah pihak. Sound system Tayo Audio Tn. Haikal telah menerapkan akad ijarah dengan laporan keuangan neraca memperoleh total aset Rp 14.790.000 dan total liabilitas sebesar Rp 14.790.000. Sedangkan untuk laporan keuangan perubahan modal yang sebelumnya sebesar Rp 10.000.000 di bulan Agustus menjadi Rp 14.790.000, dengan total laba bersih yang didapatkan sebesar Rp 4.790.000. Novelty penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap aspek syariah dalam praktik sewa menyewa yang umumnya dilakukan secara lisan, tanpa perjanjian tertulis, dan tantangan yang dihadapi terkait wanprestasi.

Keywords : Akad Ijarah, Sound System

Abstract

The ijarah agreement in the Tayo Audio sound system business also enriches interactions between individuals. Customers who rent sound system equipment often have different purposes, ranging from weddings, circumcisions, hadrah, to reunion activities. The ijarah agreement, which means a lease agreement, allows sound system businesses to provide services in the form of equipment provision and installation services to users without having to sell their assets. Tayo Audio can regularly update its equipment with the latest technology, so that customers always get the best sound experience. The purpose of the research on the application of the ijarah contract in the Tayo Audio sound system business is to understand the practice of leasing based on sharia economic law, and analyze the

suitability of the mechanisms applied in the field. This research method uses qualitative research methods with the type of case study research. The result of the research is that Tayo Audio Sound System has implemented an ijarah contract in providing rental services to the community. The application of the ijarah contract in the Tayo Audio sound system business has had a positive impact. This lease model not only increases revenue, but also provides legal certainty for both parties. Tayo Audio sound system Mr. Haikal has implemented an ijarah contract with the balance sheet financial statements obtaining total assets of Rp 14,790,000 and total liabilities of Rp 14,790,000. As for the financial statements of changes in capital which previously amounted to IDR 10,000,000 in August to IDR 14,790,000, with a total net profit of IDR 4,790,000. The novelty of this research lies in its focus on sharia aspects in leasing practices that are generally carried out verbally, without a written agreement, and the challenges faced related to default.

Keywords: Akad Ijarah, Sound System

1. PENDAHULUAN

Akad ijarah pada usaha sound system Tayo Audio turut memperkaya interaksi antar individu. Pelanggan yang menyewa peralatan sound system seringkali memiliki tujuan yang berbeda-beda, mulai dari acara pernikahan, khitanan, hadrah, hingga kegiatan reuni. Proses interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan dalam rangka penyewaan ini menciptakan relasi sosial yang dinamis dan mempererat tali silaturahmi. Akad ijarah, yang berarti perjanjian sewa menyewa (SANTIKA, n.d.), memungkinkan pelaku usaha sound system untuk memberikan layanan berupa penyediaan alat dan jasa instalasi kepada pengguna tanpa harus menjual asetnya. Tayo Audio dapat secara berkala memperbarui peralatannya dengan teknologi terbaru, sehingga pelanggan selalu mendapatkan pengalaman suara yang terbaik. Bahkan, ada cerita menarik tentang sebuah desa yang berhasil menggelar festival budaya meriah berkat bantuan sound system dari Tayo Audio. Proses ini juga mencerminkan adanya kepercayaan antara kedua pihak, karena biasanya dilakukan berdasarkan perjanjian tertulis maupun kesepakatan lisan (Hamzah 2020). Dengan adanya akad ijarah, hubungan antara penyewa dan pemilik menjadi jelas dalam hal hak dan kewajiban, sehingga mengurangi potensi konflik (Faizin 2020). Dalam konteks sosial, akad ini juga memperlihatkan bagaimana ekonomi syariah berperan dalam meningkatkan produktivitas tanpa melibatkan praktik riba atau unsur yang dilarang dalam Islam.

Penerapan akad ijarah dalam usaha sound system telah diteliti dalam beberapa artikel. (Dimyauddin Djuwaini 2023) menemukan bahwa praktik sewa menyewa sound system di Bintang Muda Audio sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah, menggunakan akad lisan dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Penelitian oleh (Alfiansyakh, Syahrul 2017) menunjukkan bahwa akad sewa menyewa di Risco MusicSound System juga dilakukan secara lisan, namun ada potensi pelanggaran hukum Islam jika digunakan untuk acara tertentu. (Prasetianti 2022) menunjukkan bahwa tinjauan hukum islam terhadap sewa menyewa peralatan pernikahan di AR Sound System Desa Sukosari Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

Tujuan penelitian tentang penerapan akad ijarah pada usaha sound system tayo audio adalah untuk memahami praktik sewa menyewa berdasarkan hukum ekonomi syariah, serta menganalisis kesesuaian mekanisme yang diterapkan di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap dalam studi sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada ijarah di sektor properti atau transportasi, namun belum banyak membahas penerapannya di bidang teknologi atau peralatan audio. Novelty penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap aspek syariah dalam praktik sewa menyewa yang umumnya dilakukan secara lisan, tanpa perjanjian tertulis, dan tantangan yang dihadapi terkait wanprestasi. Gap research mencakup kurangnya studi mendalam mengenai dampak hukum dan etika dalam transaksi

ijarah di sektor ini, serta perlunya pedoman yang lebih jelas untuk menghindari konflik antara penyewa dan pemberi sewa.

Penerapan akad ijarah pada usaha sound system memiliki argumentasi yang kuat dari segi ekonomi dan syariah. Akad ini memberikan solusi praktis bagi pengguna yang membutuhkan peralatan sound system berkualitas tanpa harus membelinya, sehingga lebih efisien dari sisi biaya. Akad ijarah memungkinkan pelaku usaha mendapatkan pendapatan berulang tanpa harus kehilangan kepemilikan alat, sehingga aset tetap dapat digunakan dalam jangka panjang. Dari perspektif syariah, akad ijarah sesuai dengan prinsip keadilan karena ada kesepakatan yang jelas mengenai harga sewa, durasi, dan tanggung jawab masing-masing pihak, sehingga menghindari potensi sengketa. Akad ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya secara optimal, karena alat-alat yang mungkin jarang digunakan dapat dimanfaatkan lebih sering oleh orang lain. Ijarah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengakses layanan profesional tanpa harus memiliki modal besar (Vahlevi 2024). Penerapan akad ini juga memperkuat nilai gotong royong dalam masyarakat, karena adanya kepercayaan antara penyewa dan pemilik. Dalam konteks ekonomi kreatif, akad ijarah dapat mendorong tumbuhnya industri hiburan dan acara, yang berdampak positif pada lapangan kerja dan penghasilan tambahan bagi banyak pihak.

2. METODE PENELITIAN

Penerapan akad ijarah dalam usaha sound system tayo audio Tn. Haikal. Penelitian ini ingin mengkaji penerapan akad ijarah pada usaha sound system tayo audio Tn. Haikal. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun sumber informasi/informan penelitian ini adalah Tn. Haikal yaitu sebagai pemilik sound system tayo audio tersebut. Pengumpulan data menggunakan wawancara observasi. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis menggunakan teorinya Milles & Huberman yang terdiri dari penyajian data, verifikasi data, dan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan triakulasi, baik triakulasi sumber, maupun triakulasi praktik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

A. Penerapan akad ijarah dalam usaha sound system tayo audio Tn. Haikal

Jasa sound system tayo audio telah menjadi pilihan terpercaya di berbagai kalangan. Baik itu untuk acara pernikahan yang meriah, konferensi bisnis yang profesional, atau acara-acara lainnya, tayo audio menyediakan solusi audio yang lengkap dan berkualitas. Dengan pengalaman dan peralatan yang mumpuni, tayo audio mampu memenuhi kebutuhan suara yang beragam, mulai dari skala kecil hingga besar. Keandalan dan fleksibilitas layanan mereka telah membuat tayo audio menjadi mitra terpercaya bagi banyak orang dalam menyukkseskan berbagai acara.

Tuan Haikal, sosok di balik kesuksesan Tayo Audio, adalah seorang pecinta audio sejati. Kecintaannya terhadap dunia audio membawanya untuk mendirikan Tayo Audio dengan tujuan sederhana, menghadirkan kualitas suara terbaik untuk setiap acara. Berawal dari sebuah hobi, Tayo Audio kini telah tumbuh menjadi perusahaan yang dipercaya oleh banyak orang. Dengan semangat yang tak pernah padam, Tuan Haikal terus berupaya untuk mengembangkan Tayo Audio menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih baik lagi.

Tayo Audio hadir sebagai solusi komprehensif bagi yang menginginkan kualitas suara terbaik dalam setiap acara. Dengan beragam pilihan peralatan audio berkualitas tinggi, mulai dari speaker aktif hingga speaker pasif yang mumpuni untuk acara berskala besar, siap memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, Tayo Audio juga menyediakan mixer digital yang intuitif, mikrofon

berkualitas tinggi untuk menangkap setiap detail suara, amplifier yang menghasilkan tenaga suara yang kuat, serta equalizer untuk mengatur nada suara sesuai keinginan. Dengan perpaduan peralatan yang tepat dan teknologi terkini, Tayo Audio menjamin kualitas suara yang jernih, merdu, dan mampu menghipnotis audiens.

Biaya sewa sound system di Tayo Audio dirancang untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan dan budget (Nahak, Kelen, and Lestari 2023). Harga sewa yang ditawarkan sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, lokasi acara akan mempengaruhi biaya transportasi dan setup peralatan. Kedua, spesifikasi peralatan yang dipilih, seperti kapasitas daya, jumlah speaker, dan tipe mikrofon, juga akan berdampak pada harga sewa. Terakhir, durasi penyewaan akan menentukan total biaya yang harus dikeluarkan. Semakin lama durasi sewa, semakin tinggi pula biaya yang harus dibayarkan.

Tayo Audio menawarkan fleksibilitas dalam hal pembayaran sewa sound system, sehingga dapat memilih metode pembayaran yang paling sesuai dengan preferensi. Selain pembayaran tunai yang dapat dilakukan sebelum atau sesudah acara, Tayo Audio juga menyediakan berbagai opsi pembayaran transfer bank untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan. Tayo Audio memahami bahwa setiap pelanggan memiliki kebutuhan yang berbeda, oleh karena itu Tayo Audio berusaha mengakomodasi berbagai metode pembayaran untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan.

Berikut adalah transaksi pada usaha sound system tayo audio Tn. Haikal Per 31 Agustus 2024

1. Saldo Awal Rp 10.000.000
3. Menerima pendapatan dari kegiatan lomba bola voli Rp 1.500.000
4. Pembelian bensin 15 liter Rp 180.000
5. Menerima pendapatan dari kegiatan gerak jalan sebesar Rp 700.000
6. Pembelian bensin 10 liter Rp 120.000
7. Menerima pendapatan dari kegiatan karnaval sebesar Rp 1.000.000
8. Menerima pendapatan dari kegiatan karnaval sebesar Rp 1.500.000
10. Pembelian bensin 5 liter Rp 60.000
12. Menerima pendapatan dari acara sholawatan sebesar Rp 100.000
14. Menerima pendapatan dari acara hadrah sebesar Rp 200.000
18. Menerima pendapatan dari kegiatan karnaval sebesar Rp 500.000
18. Membayar sopir sebesar Rp 350.000

**SOUND SYSTEM TAYO AUDIO
 JURNAL UMUM
 PER 31 AGUSTUS 2024**

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
1	Kas	√	Rp 10.000.000	
	Modal	√		Rp 10.000.000
3	Kas	√	Rp 1.500.000	

	Pendapatan	√		Rp 1.500.000
4	Biaya Operasional	√	Rp 180.000	
	Kas	√		Rp 180.000
5	Kas	√	Rp 700.000	
	Pendapatan	√		Rp 700.000
6	Biaya Operasional	√	Rp 120.000	
	Kas	√		Rp 120.000
7	Kas	√	Rp 1.000.000	
	Pendapatan	√		Rp 1.000.000
8	Kas	√	Rp 1.500.000	
	Pendapatan	√		Rp 1.500.000
10	Biaya Operasional	√	Rp 60.000	
	Kas	√		Rp 60.000
12	Kas	√	Rp 100.000	
	Pendapatan	√		Rp 100.000
14	Kas	√	Rp 200.000	
	Pendapatan	√		Rp 200.000
18	Kas	√	Rp 500.000	

	Pendapatan	√		Rp 500.000
18	Biaya Operasional	√	Rp 350.000	
	Kas	√		Rp 350.000
Total			Rp 16.200.000	Rp 16.200.000

SOUND SYSTEM TAYO AUDIO

BUKU BESAR UMUM

PER 31 AGUSTUS 2024

Akun : Kas

Tanggal	Keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
1	Saldo	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
3	Penerimaan Kas	Rp 1.500.000		Rp 11.500.000	
4	Pengeluaran		Rp 180.000	Rp 11.320.000	
5	Penerimaan Kas	Rp 700.000		Rp 12.020.000	
6	Pengeluaran		Rp 120.000	Rp 11.900.000	
7	Penerimaan Kas	Rp 1.000.000		Rp 12.900.000	
8	Penerimaan Kas	Rp 1.500.000		Rp 14.400.000	
10	Pengeluaran		Rp 60.000	Rp 14.340.000	
12	Penerimaan Kas	Rp 100.000		Rp 14.440.000	
14	Penerimaan Kas	Rp 200.000		Rp 14.640.000	
18	Penerimaan Kas	Rp 500.000		Rp 15.140.000	
18	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 14.790.000	

Akun : Modal

Tanggal	Keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
1	Saldo	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	

Akun : Pendapatan

Tanggal	Keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
3	Pendapatan		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
5	Pendapatan		Rp 700.000		Rp 2.200.000
7	Pendapatan		Rp 1.000.000		Rp 3.200.000
8	Pendapatan		Rp 1.500.000		Rp 4.700.000
12	Pendapatan		Rp 100.000		Rp 4.800.000
14	Pendapatan		Rp 200.000		Rp 5.000.000
18	Pendapatan		Rp 500.000		Rp5.500.000

Akun : Biaya Operasional

Tanggal	Keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
4	Pembelian Bensin	Rp 180.000		Rp 180.000	
6	Pembelian Bensin	Rp 120.000		Rp 300.000	
10	Pembelian Bensin	Rp 60.000		Rp 360.000	
18	Bayar Sopir	Rp 350.000		Rp 710.000	

SOUND SYSTEM TAYO AUDIO

NERACA SALDO

PER 31 AGUSTUS 2024

No	Keterangan	D	K
1	Kas	Rp 14.790.000	
2	Modal		Rp 10.000.000
3	Pendapatan		Rp 5.500.000
4	Biaya Operasional	Rp 710.000	
Total		Rp 15.500.000	Rp 15.500.000

SOUND SYSTEM TAYO AUDIO

LAPORAN L/R

PER 31 AGUSTUS 2024

Pendapatan		Rp 5.500.000
Biaya Operasional	Rp 710.000	
Total Biaya		Rp 710.000
Laba Bersih Usaha		Rp 4.790.000

SOUND SYSTEM TAYO AUDIO

LAPORAN PERUBAHAN MODAL

PER 31 AGUSTUS 2024

Modal Awal	Rp 10.000.000
Laba bersih	Rp 4.790.000

Modal Akhir	Rp 14.790.000

SOUND SYSTEM TAYO AUDIO

LAPORAN NERACA

PER 31 AGUSTUS 2024

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar			
Kas	Rp 14.790.000		
		Modal	Rp 14.790.000
Total	Rp 14.790.000		Rp 14.790.000

3.2. Pembahasan

A. Penerapan akad ijarah dalam usaha sound system tayo audio Tn. Haikal

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwasannya Sound System Tayo Audio sudah menerapkan akad ijarah dalam memberikan pelayanan sewa-menyewa kepada masyarakat (Sakti and Adityarani 2020). Penerapan akad ijarah dalam bisnis sound system Tayo Audio telah membawa dampak positif. Model sewa-menyewa ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan kepastian hukum bagi kedua belah pihak. Meskipun ada tantangan, seperti risiko kerusakan peralatan, Tayo Audio telah berhasil mengatasinya melalui sosialisasi dan layanan purna jual yang baik. Dengan terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi, Tayo Audio memiliki potensi untuk semakin berkembang di masa depan. Penerapan akad ijarah membuka peluang bagi Tayo Audio untuk terus berkembang. Perusahaan dapat memperluas layanan, seperti jasa operator atau paket bundling, serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi. Subjek akad melibatkan pihak penyewa dan pihak Tayo Audio sebagai pemilik sound system. Objeknya adalah manfaat peralatan sound system, seperti speaker, mikrofon, dan perangkat pendukung lainnya. Penyewa bertanggung jawab menjaga peralatan selama masa sewa (ALDO, n.d.). Jika terjadi kerusakan akibat kelalaian, penyewa wajib mengganti rugi sesuai kesepakatan. Tayo Audio berhak menerima pembayaran sewa sesuai waktu yang telah disepakati. Selain itu, pemilik berhak menarik barang setelah masa sewa berakhir (Avelyn and Bianca 2024). Dengan menerapkan akad ijarah, usaha sound system ini menjalankan prinsip transparansi, keadilan, dan kepastian hukum, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Sound system Tayo Audio Tn. Haikal telah menerapkan akad ijarah dengan laporan keuangan neraca memperoleh total aset Rp Rp 14.790.000 dan total liabilitas sebesar Rp 14.790.000. Sedangkan untuk laporan keuangan perubahan modal yang sebelumnya sebesar Rp 10.000.000 di bulan Agustus menjadi Rp 14.790.000, dengan total laba bersih yang didapatkan sebesar Rp 4.790.000. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan akad ijarah pada usaha sound system seperti Tayo Audio adalah (Nabilah 2023): 1) Kerusakan Peralatan: Peralatan sound system rentan mengalami kerusakan akibat penggunaan yang tidak tepat atau faktor eksternal. 2) Perpanjangan Sewa: Setiap kali masa sewa berakhir, seringkali terjadi negosiasi ulang terkait harga sewa dan durasi perpanjangan. 3) Pembayaran: Penyewa seringkali menunda pembayaran, yang dapat mengganggu arus kas usaha.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian bahwa Sound System Tayo Audio sudah menerapkan akad ijarah dalam memberikan pelayanan sewa-menyewa kepada masyarakat. Penerapan akad ijarah dalam bisnis sound system Tayo Audio telah membawa dampak positif. Model sewa-menyewa ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan kepastian hukum bagi kedua belah pihak. Sound system Tayo Audio Tn. Haikal telah menerapkan akad ijarah dengan laporan keuangan neraca memperoleh total aset Rp Rp 14.790.000 dan total liabilitas sebesar Rp 14.790.000. Sedangkan untuk laporan keuangan perubahan modal yang sebelumnya sebesar Rp 10.000.000 di bulan Agustus menjadi Rp 14.790.000, dengan total laba bersih yang didapatkan sebesar Rp 4.790.000.

5. REFERENSI

- ALDO, MUHAMMAD. n.d. "PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB PENYEWA DALAM PERJANJIAN SEWA MENYEWA ALAT BAND DAN SOUND SYSTEM PADA RENTAL MUSIK STUDIO DONZ DI KOTA PONTIANAK." *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura* 2 (1).
- Avelyn, Grisella, and Michelle Clementina Bianca. 2024. "Analisis Aspek Hukum Perjanjian Sewa Menyewa Dalam Konteks Hukum Perdata Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4 (6): 2447–60.
- Faizin, Ikbahul. 2020. "TINJAUAN IJARAH TERHADAP PRAKTIK SEWA-MENYEWA AKUN OJEK ONLINE OLEH ANGGOTA KOMUNITAS PONOROGO OJEK ONLINE SINGO ALOON-ALOON INDEPENDEN DI KABUPATEN PONOROGO." IAIN Ponorogo.
- Hamzah, Saiful Ibnu. 2020. "Keabsahan Kontrak Lisan Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam." *MAQASID* 9 (2).
- Nabilah, Aghnia Faza. 2023. "Praktik Sewa Perlengkapan Pernikahan Di Wedding Organizer" *Mutiara Cinta* Surabaya Perspektif Ijarah." *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam* 13 (1): 50–86.
- Nahak, Maria Sisilia Luruk, Yoseph Pius Kurniawan Kelen, and Anastasia Kadek Dety Lestari. 2023. "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Wedding Vendor Berbasis Website (Studi Kasus: Kabupaten Timor Tengah Utara)." *Jurnal RESTIKOM: Riset Teknik Informatika Dan Komputer* 5 (2): 230–42.
- Prasentianti, Arifia Wahyu. 2022. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sewa Menyewa Peralatan Pernikahan Di AR Sound System Desa Sukosari Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo." IAIN Ponorogo.
- Sakti, Lanang, and Nadhira Wahyu Adityarani. 2020. "Tinjauan Hukum Penerapan Akad Ijarah Dan Inovasi Dari Akad Ijarah Dalam Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Fundamental Justice*, 39–50.
- SANTIKA, DELLA. n.d. "AKAD IJARAH."

Vahlevi, Dewi Riza Lisvi. 2024. "Tantangan Dan Strategi Implementasi Akad Syariah Untuk Pembiayaan Umkm Di Era Digital." *TAWAZUN: JURNAL EKONOMI SYARIAH* 4 (1): 33–50.